

RINGKASAN

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan laba dengan risiko likuiditas sebagai variabel mediasi. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah risiko kredit, rasio profitabilitas, efisiensi operasional, dan dana pihak ketiga. Pengukuran yang digunakan untuk risiko kredit yaitu NPL, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu NIM, efisiensi operasional menggunakan OER, dan dana pihak ketiga dengan rasio DPK terhadap aset. Untuk variabel risiko likuiditas diukur dengan LDR dan perubahan laba diukur dengan rasio pertumbuhan. Subjek penelitian adalah Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia dan didapat jumlah sampel sebanyak 304. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penumpukan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL, NIM, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap LDR namun OER berpengaruh tidak signifikan terhadap LDR. Hasil lainnya yaitu OER berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba namun NPL, NIM, DPK, dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Selanjutnya, LDR tidak dapat memediasi pengaruh NPL, NIM, OER, dan DPK terhadap perubahan laba. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial dan teoritis dalam memahami rasio-rasio keuangan seperti NPL, NIM, OER, DPK, dan LDR. Namun penelitian ini memiliki keterbatasan pada varians data yang relatif kecil pada beberapa variabel sehingga menghasilkan kesimpulan yang kurang luas.

Kata kunci: dana pihak ketiga, efisiensi operasional, rasio profitabilitas, risiko kredit, risiko likuiditas, perbankan, perubahan laba.

SUMMARY

This study analyses the factors that influence profit changes with liquidity risk as a mediating variable. The factors examined in this study are credit risk, profitability ratio, operational efficiency, and third-party funds. The measurement used for credit risk is NPL, the profitability ratio used is NIM, operational efficiency uses OER, and third-party funds with the ratio of deposits to assets. For liquidity risk variables measured by LDR and profit changes measured by growth ratio. The research subjects are National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and obtained a total sample of 304. The research method uses a quantitative approach with data collection methods of documentation and literature study. The results showed that NPL, NIM, and DPK had a significant effect on LDR but OER had an insignificant effect on LDR. Another result is that OER has a significant effect on profit changes but NPL, NIM, DPK, and LDR have an insignificant effect on profit changes. Furthermore, LDR cannot mediate the effect of NPL, NIM, OER, and DPK on profit changes. This study provides managerial and theoretical implications in understanding financial ratios such as NPL, NIM, OER, DPK, and LDR. However, this study has limitations on the relatively small data variance in several variables, resulting in less broad conclusions.

Keywords: third party funds, operational efficiency, profitability ratios, credit risk, liquidity risk, banking, profit changes.